

kontribusi berita yang memang memiliki kualitas yang dikemas oleh tim biro Surabaya dan kontributor yang tersebar di kabupaten dan kota di Jawa Timur khususnya di kota Surabaya dan sekitarnya yang mencakup “gerbang kertasusila”. Biro Surabaya memiliki *crew* peliputan dan empat kontributor yang dikendalikan oleh seorang koordinator liputan/korlip. Selain itu, Biro Surabaya juga memiliki mobil SNG (*Satellite News Gathering*) dengan teknologi canggih yang dapat menyiarkan langsung peristiwa dari lokasi kejadian.

2. Latar Belakang Metro TV Jawa Timur

Latar belakang yang didirikannya Metro TV Jawa Timur adalah masyarakat Jawa Timur yang memiliki keragaman dalam informasi tentang berbagai hal yang bersifat khas maupun global. Dengan adanya dasar pemikiran tersebut maka Metro TV Jawa Timur hadir dengan suguhan program yang memiliki kedekatan dengan kehidupan masyarakat Jawa Timur. Metro TV Jawa Timur menyajikan berbagai informasi yang diharapkan mampu meningkatkan perkembangan potensi Jawa Timur di berbagai bidang.

Masyarakat Jawa Timur saat ini telah memiliki informasi tentang keanekaragaman kebudayaan global yang bisa mereka dapatkan dari penyiaran maupun dari sumber yang berkaitan. Selain itu bisa juga didapatkan dari interaksi yang dilakukan terus menerus. Hal ini akan membuat keterbukaan pemikiran dan berpendapat pada masyarakat.

Hal-hal tersebut diatas menjadi landasan pemikiran untuk menciptakan media komunikasi dan informasi yang cepat, aktual, dan

- d. Elips : Sebagai simbol citraan lingkaran (*ring*) benda planet, tampil miring ke kanan sebagai kesan bergerak, dinamis. Lingkar (*ring*) planet sebagai simbol dunia cakrawala angkasa, satelit sesuatu yang erat kaitannya dengan citraan dunia elektronik dan penyiaran.
- e. Elang sebagai simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajahan dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas, namun penuh keagungan dalam gerak hidupnya.

5. Konsep Program Metro TV Jawa Timur

Metro TV Jawa Timur terbentuk pada 25 November 2009 yang memiliki program acara andalan yang dikemas secara menarik, aktual, dan terpercaya sekitar Jawa Timur. Sejak berdirinya Metro TV Jawa Timur hingga sekarang Metro TV Jawa Timur telah mengalami banyak perombakan program acara. Saat ini Metro TV Jawa Timur mempunyai 4 program acara berita, yaitu:

- a. Jurnal Pagi Jatim



Gambar 3.2 Bumper Jurnal Pagi Jatim
Sumber: Metro TV Jawa Timur

Jumlah	241
Rata-rata	10,95

Tabel 3.1 Jumlah berita tayang Oktober 2015

Pada Tabel berita tayang Oktober 2015 dipaparkan setiap hari berita tayang sesuai dengan jumlah rata-rata per harinya. Sedikitnya berita tayang sejumlah 10 berita perhari. Jumlah seluruh berita pada Oktober 2015 adalah 241 berita tayang.

Tanggal	Hari	Jumlah Berita
02 November 2015	Senin	10
03 November 2015	Selasa	10
04 November 2015	Rabu	10
05 November 2015	Kamis	11
06 November 2015	Jumat	10
09 November 2015	Senin	11
10 November 2015	Selasa	12
11 November 2015	Rabu	10
12 November 2015	Kamis	12
13 November 2015	Jumat	10
16 November 2015	Senin	11
17 November 2015	Selasa	13
18 November 2015	Rabu	12
19 November 2015	Kamis	10
20 November 2015	Jumat	11
23 November 2015	Senin	12
24 November 2015	Selasa	9
25 November 2015	Rabu	8
26 November 2015	Kamis	11
27 November 2015	Jumat	12
30 November 2015	Senin	11
Jumlah		226
Rata-rata		10.76

Tabel 3.2 Jumlah berita tayang November 2015

Pada tabel berita tayang November 2015 dipaparkan sejumlah 226 berita tayang dengan rata-rata perhari sedikitnya 10 berita tayang.

perayaan, pilkada, kesehatan, sosial, seni dan budaya, cuaca dan berita lain.

Pada tabel 3.4 tema berita yang masuk dalam kategori bidang peristiwa, hukum dan peradilan dan pilkada pada program berita Buletin Jatim memiliki frekuensi tertinggi. Hal ini menandakan bahwa masalah yang terjadi di masyarakat disebut juga peristiwa, hukum dan peradilan meliputi peradilan terhadap pelaku, pilkada mengenai sosialisasi pilkada yang gencar dilakukan pada waktu pra pilkada banyak mendapat perhatian dari berbagai kalangan, terutama hukum dan peradilan selalu hangat dan menarik untuk dibicarakan.

Tema berita peristiwa paling sering tayang dalam kurun waktu tersebut sejumlah 35 berita dengan persentase 14,5%. Tema berita peristiwa yang sering dibicarakan mengenai laporan peristiwa perkembangan kasus pengeroyokan aktivis anti tambang pasir ilegal yang terjadi di Lumajang Jawa Timur pada akhir September 2015 meliputi perkembangan kondisi korban pengeroyokan hingga pemulangan korban dari rumah sakit. Tidak hanya pemberitaan mengenai pengeroyokan di Lumajang Jawa Timur, berita mengenai pengunggah foto hewan satwa dilindungi yang termasuk kategori bidang berita peristiwa yang berlangsung selama satu periode juga menarik perhatian. Kedua berita ini tidak hanya menjadi berita lokal, melainkan menjadi berita nasional.

Urutan kedua tema berita frekuensi tertinggi adalah kategori hukum dan peradilan. Pemberitaan selama Oktober 2015 bertema hukum dan peradilan mengenai pemberitaan penyelesaian konflik tambang pasir

tahun, razia kelayakan sarana prasarana transportasi menjelang liburan akhir tahun.

Urutan kedua tema berita dengan frekuensi tertinggi adalah tema pemberitaan pilkada. Bertolak belakang dengan digelarnya pesta demokrasi pilkada serentak 9 Desember 2015, program Buletin Jatim menyajikan lebih sedikit pemberitaan pilkada dibandingkan dengan November 2015 dikarenakan pemberitaan pilkada difokuskan pada program berita siaran nasional. Pada waktu berlangsungnya pilkada 9 Desember, program Buletin Jatim tidak tayang pada hari yang sama karena siaran nasional memiliki program *Breaking News* sebagaimana disebutkan siaran nasional tidak dapat dialihkan ke stasiun lokal.

Frekuensi tema pemberitaan Peristiwa jumlahnya berbanding sama dengan tema pemberitaan Pilkada pada November 2015. Pada November 2015 berita tema Peristiwa yang sangat mencolok mengenai pemberitaan bayi kembar dempet Ivanna dan Ivonne ditangani di rumah sakit Dr. Soetomo Surabaya, pemberitaan peristiwa mengenang setahun tragedi kecelakaan pesawat Air Asia, pemberitaan kendala ratusan penumpang transportasi pada jelang liburan, pemberitaan dampak vulkanis gunung Bromo.

